

Analisis *Value for Money* atas Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Axel Yasmine Athaya¹, Lilik Ambarwati²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia

Corresponding Author: Axel Yasmine Athaya, axelyasmine@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2022-2024 dengan pendekatan value for money yang meliputi aspek ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian mencakup seluruh data keuangan dan kinerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta selama periode 2022-2024 dengan sampel berupa data laporan keuangan dan laporan kinerja yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Variabel penelitian meliputi rasio ekonomi, rasio efisiensi, dan rasio efektivitas. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung dan membandingkan ketiga rasio tersebut berdasarkan kriteria value for money. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta selama periode penelitian tergolong ekonomis, efisien, dan efektif, meskipun terdapat beberapa indikator yang belum optimal pada tahun tertentu. Kesimpulan penelitian ini adalah pengelolaan anggaran Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta telah mencerminkan prinsip value for money dan mampu mendukung pencapaian tujuan pelayanan kesehatan masyarakat.

Kata kunci : value for money, kinerja keuangan, sektor publik, anggaran daerah, Dinas Kesehatan

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of the Yogyakarta City Health Office for the 2022-2024 fiscal year using a value-for-money approach, encompassing economic, efficiency, and effectiveness aspects. The research method used is descriptive quantitative research. The study population includes all financial and performance data from the Yogyakarta City Health Office for the 2022-2024 period. The sample consists of financial and performance report data selected using a purposive sampling technique. Data collection was conducted through documentation of Budget Realization Reports and Government Agency Performance Reports. The study variables include economic ratios, efficiency ratios, and effectiveness ratios. Data analysis was performed by calculating and comparing these three ratios based on value-for-money criteria. The results indicate that, in general, the financial performance of the Yogyakarta City Health Office during the study period was economical, efficient, and effective, although several indicators were suboptimal in certain years. The conclusion of this study is that the budget management of the Yogyakarta City Health Office reflects the principle of value for money and is able to support the achievement of public health service goals.

Keywords: value for money, financial performance, public sector, regional budget, Health Office

© The Author(s). 2026 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

INTRODUCTION

Pengelolaan anggaran sektor kesehatan daerah menghadapi tantangan yang semakin kompleks seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas layanan publik dan akuntabilitas penggunaan dana publik. Sektor kesehatan secara konsisten menjadi salah satu prioritas utama dalam penganggaran pemerintah daerah, namun besarnya alokasi anggaran tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan kinerja layanan yang dihasilkan. Berbagai kajian kinerja keuangan sektor publik menunjukkan bahwa fokus pada penyerapan anggaran semata belum cukup untuk menggambarkan kualitas pengelolaan keuangan dan manfaat nyata bagi masyarakat (Mahmudi, 2016; Mardiasmo, 2018).

Fenomena tersebut juga tercermin pada tingkat pemerintah daerah, khususnya pada organisasi perangkat daerah sektor kesehatan. Studi awal terhadap laporan keuangan dan laporan kinerja instansi pemerintah menunjukkan adanya fluktuasi alokasi dan realisasi anggaran kesehatan dari tahun ke tahun, yang dipengaruhi oleh dinamika kebijakan fiskal, perubahan prioritas program, serta keterbatasan kapasitas pengelolaan anggaran. Kondisi ini sering kali menimbulkan ketidaksesuaian antara perencanaan dan capaian kinerja, sehingga efektivitas program kesehatan menjadi isu yang krusial (Hery, 2017; Nordiawan & Hertianti, 2010). Maka dari itu, pengukuran kinerja keuangan sektor publik tidak lagi memadai apabila hanya berfokus pada kepatuhan anggaran atau tingkat realisasi belanja. Evaluasi kinerja dituntut untuk mampu menjelaskan hubungan antara input anggaran, output kinerja, dan outcome yang dihasilkan. Pendekatan *value for money* berkembang sebagai salah satu model evaluasi yang menekankan prinsip ekonomi, efisiensi, dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan sektor publik (Hamid & Lamuda, 2019; Trilaksono & Handayani, 2020).

Pendekatan *value for money* dipandang relevan karena tidak hanya menilai aspek kehematan penggunaan anggaran, tetapi juga menilai kemampuan instansi publik dalam mengoptimalkan sumber daya untuk mencapai target kinerja. (Barton et al., 2019) menegaskan bahwa *value for money* merupakan konsep evaluatif yang mampu menjembatani kepentingan akuntabilitas keuangan dan pengambilan keputusan berbasis kinerja. Dalam konteks sektor publik, pendekatan ini banyak digunakan untuk menilai kualitas pengelolaan anggaran dan efektivitas pelaksanaan program pembangunan (Mahmudi, 2016; Mardiasmo, 2018).

Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa penerapan *value for money* dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan sektor publik. Penelitian di sektor kesehatan dan layanan publik menemukan bahwa rasio ekonomi mencerminkan tingkat kehematan anggaran, rasio efisiensi menggambarkan optimalisasi pemanfaatan sumber daya, dan rasio efektivitas menunjukkan keberhasilan pencapaian target program (Amril et al., 2024; Prasetyo et al., 2022). Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa capaian kinerja keuangan sering kali bersifat fluktuatif dan dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar kendali anggaran (Aulia & Nugraheni, 2022). Di Indonesia, kajian *value for money* telah dilakukan pada berbagai sektor dan unit organisasi publik, seperti badan perencanaan pembangunan daerah, rumah sakit, puskesmas, serta badan layanan umum daerah. Hasil penelitian tersebut umumnya menunjukkan bahwa instansi publik mampu mencapai kinerja yang ekonomis dan efisien, namun masih menghadapi tantangan dalam menjaga efektivitas program secara berkelanjutan (Mawardi et al., 2022; Perdana et al., 2020; Solihin, 2019).

Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pengelolaan anggaran tidak hanya ditentukan oleh besarnya realisasi, tetapi juga oleh kualitas perencanaan dan pengendalian kinerja. Meskipun demikian, terdapat kesenjangan dalam kajian empiris yang ada. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada unit layanan tertentu atau instansi nonkesehatan, sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja keuangan dinas kesehatan sebagai organisasi perangkat daerah yang memiliki peran

strategis dalam perencanaan dan pengendalian program kesehatan. Penelitian yang secara khusus menganalisis kinerja keuangan dinas kesehatan tingkat kota dengan cakupan lintas program strategis dan periode anggaran yang relatif mutakhir masih terbatas (Rahmah et al., 2024; Sanjaya & Priyadi, 2019).

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta merupakan salah satu organisasi perangkat daerah yang mengelola anggaran kesehatan dalam jumlah besar dengan karakteristik program yang beragam. Program-program tersebut mencakup upaya kesehatan ibu dan anak, perbaikan status gizi, penurunan prevalensi stunting, serta penguatan tata kelola melalui reformasi birokrasi. Studi awal terhadap laporan realisasi anggaran dan laporan kinerja instansi pemerintah menunjukkan adanya fluktuasi alokasi dan realisasi anggaran selama periode 2022–2024, yang menuntut evaluasi kinerja keuangan secara lebih komprehensif (Mawardi et al., 2022; Sanjaya & Priyadi, 2019). Berdasarkan kondisi tersebut, terlihat adanya kesenjangan analisis antara banyaknya penelitian *value for money* di sektor publik dan keterbatasan kajian yang mengintegrasikan analisis ekonomi, efisiensi, dan efektivitas secara simultan pada seluruh program utama dinas kesehatan tingkat kota. Sebagian penelitian sebelumnya cenderung menekankan hasil perhitungan rasio tanpa mengaitkannya secara utuh dengan dinamika pengelolaan anggaran dan capaian kinerja lintas program (Haryadi et al., 2022; Trilaksono & Handayani, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2022–2024 menggunakan pendekatan *value for money*. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat ekonomi, efisiensi, dan efektivitas pengelolaan anggaran serta mengidentifikasi dinamika kinerja pada setiap indikator sasaran utama. Kebaruan penelitian ini terletak pada penyajian analisis *value for money* yang terintegrasi pada seluruh program strategis dinas kesehatan tingkat kota dengan menggunakan data keuangan dan kinerja yang mutakhir (Hamid & Lamuda, 2019; Rahmah et al., 2024)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kajian kinerja keuangan sektor publik, khususnya di bidang kesehatan daerah, serta menjadi rujukan bagi pemerintah daerah dalam memperkuat pengelolaan anggaran berbasis kinerja dan nilai manfaat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya diskursus akademik mengenai penerapan *value for money* sebagai instrumen evaluasi dan peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan publik (Amril et al., 2024; Barton et al., 2019)

METHOD

Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif deskriptif dengan pendekatan evaluatif kinerja keuangan sektor publik. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang berfokus pada penilaian dan pemetaan kinerja pengelolaan anggaran, bukan pada pengujian hubungan sebab akibat atau pengembangan model prediktif. Pendekatan kuantitatif deskriptif dipandang paling sesuai karena memungkinkan analisis kinerja keuangan dilakukan secara objektif melalui pengolahan data numerik yang bersumber dari dokumen resmi pemerintah dan dapat dibandingkan antar tahun anggaran. Kerangka

analisis yang digunakan adalah *value for money* karena mampu menilai kualitas pengelolaan anggaran secara komprehensif melalui dimensi ekonomi, efisiensi, dan efektivitas.

Populasi penelitian mencakup seluruh data keuangan dan data kinerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta selama Tahun Anggaran 2022–2024. Populasi tersebut meliputi seluruh program dan kegiatan yang dikelola oleh dinas kesehatan pada periode penelitian. Sampel penelitian ditentukan secara purposive dengan mempertimbangkan ketersediaan data yang lengkap, terukur, dan relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2022–2024, karena kedua dokumen tersebut merepresentasikan input anggaran, output kinerja, serta target dan realisasi capaian program secara menyeluruh.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menelaah dan mencatat data yang bersumber dari dokumen resmi instansi. Instrumen penelitian berupa lembar ekstraksi data yang disusun secara terstruktur untuk menghimpun informasi anggaran, realisasi belanja, indikator sasaran kinerja, target, dan capaian kinerja. Instrumen ini dikembangkan dengan menyesuaikan format pelaporan keuangan dan kinerja pemerintah daerah agar data yang dikumpulkan konsisten antar tahun. Untuk menjaga ketepatan data, proses pencatatan dilakukan dengan pemeriksaan silang antara Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Karena instrumen penelitian bersumber dari dokumen administratif yang telah diverifikasi oleh instansi terkait, pengujian validitas dan reliabilitas statistik tidak dilakukan; namun validitas isi dijaga melalui kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian dan kerangka *value for money* yang digunakan.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif deskriptif dengan menghitung rasio ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Rasio ekonomi digunakan untuk menilai tingkat kehematan penggunaan anggaran dengan membandingkan realisasi belanja terhadap anggaran yang ditetapkan. Rasio efisiensi digunakan untuk menilai hubungan antara output kinerja dan input anggaran, sedangkan rasio efektivitas digunakan untuk menilai tingkat pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Hasil perhitungan rasio kemudian diinterpretasikan dengan membandingkannya pada kriteria penilaian *value for money* dan disajikan secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola kinerja, fluktuasi antar tahun, serta indikator yang menunjukkan kinerja optimal maupun belum optimal.

No	Rasio	Perhitungan	Kriteria
1	Ekonomi	$\frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$	• $<100\%$ = Ekonomis • $=100\%$ = Cukup Ekonomis • $>100\%$ = Tidak Ekonomis
2	Efisiensi	$\frac{\text{Capaian Output}}{\text{Capaian Input}} \times 100\%$	• $<100\%$ = Efisien • $=100\%$ = Cukup Efisien • $>100\%$ = Tidak Efisien
3	Efektifitas	$\frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\%$	• $\geq 100\%$ = Sangat Efektif • 90-99% = Efektif • 75-89% = Cukup Efektif

Tabel 1
Perhitungan Rasio *Value for Money*

FINDING AND DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta selama tahun anggaran 2022-2024 secara umum berada dalam kategori baik berdasarkan pendekatan *value for money*. Deskripsi data keuangan memperlihatkan bahwa meskipun terjadi flukutasi dan penurunan anggaran pada beberapa program, tingkat realisasi relatif tinggi dan capaian kinerja tetap terjaga. Hal ini mengindikasikan adanya pengelolaan anggaran yang adaptif terhadap keterbatasan fiskal.

Analisis Rasio Ekonomi

Pengukuran rasio ekonomi dilakukan untuk menilai tingkat kehematan penggunaan anggaran. Hasil perhitungan rasio ekonomi disajikan pada tabel 2.

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi	Rasio Ekonomi	Kriteria
2022	305.469.990.525	275.882.960.211	90,31%	Ekonomis
2023	284.255.023.047	262.862.311.665	92,47%	Ekonomis
2024	329.535.901.051	305.252.822.114	92,63%	Ekonomis

Tabel 2
Perhitungan Rasio Ekonomi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel 1, rasio ekonomi berada dibawah di bawah 100% pada seluruh tahun pengamatan yang menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mampu mengelola anggaran secara ekonomis. Temuan ini sejalan dengan teori *value for money* yang menyatakan bahwa organisasi sektor publik dikatakan ekonomis apabila realisasi pengeluaran lebih rendah dari anggaran yang direncanakan tanpa mengurangi capaian kinerja. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu di sektor kesehatan daerah yang menemukan bahwa pengendalian anggaran yang baik tercermin dari rasio ekonomi di bawah 100 persen.

Analisis Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi digunakan untuk menilai hubungan antara output kinerja dan input anggaran. Hasil pengukuran rasio efisiensi berdasarkan indikator sasaran kinerja utama disajikan pada tabel 3.

Indikator Sasaran Utama	Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi			Kriteria Umum
	2022	2023	2024	
Angka Kematian Ibu	>100%	>100%	>100%	Efisien
Angka Kematian Bayi	<100%	>100%	>100%	Cukup Efisien
Prevalensi Gizi Buruk dan Kurang	>100%	>100%	>100%	Efisien
Prevalensi Stunting	>100%	>100%	>100%	Efisien
Reformasi Birokrasi	-	>100%	>100%	Efisien

Tabel 3
Perhitungan Rasio Efisiensi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa sebagian indikator sasaran kinerja memiliki rasio efisiensi di atas 100 persen yang berarti output kinerja yang dihasilkan lebih besar dari output anggaran yang

digunakan. Ketidakefisienan yang terjadi pada indikator angka kematian bayi di tahun 2022 bersifat sementara dan tidak berlanjut di tahun berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi kinerja sektor kesehatan tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya anggaran tetapi juga oleh faktor eksternal seperti kondisi kesehatan masyarakat dan risiko medis. Temuan ini sejalan dengan teori efisiensi sektor publik yang menekankan optimalisasi pemanfaatan sumber daya, serta didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa efisiensi kinerja dapat meningkat melalui evaluasi dan perbaikan program berkelanjutan.

Analisis Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas digunakan untuk menilai tingkat pencapaian hasil program terhadap target yang ditetapkan. Hasil perhitungan rasio efektivitas disajikan pada tabel 4.

Indikator Sasaran Utama	Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas			Kriteria Umum
	2022	2023	2024	
Angka Kematian Ibu	100%	>100%	>100%	Efektif
Angka Kematian Bayi	<75%	>100%	>100%	Cukup Efektif
Prevalensi Gizi Buruk dan Kurang	>100%	>100%	>100%	Efektif
Prevalensi Stunting	>100%	>100%	>100%	Efektif
Reformasi Birokrasi	-	>100%	>100%	Efektif

Tabel 4

Perhitungan Rasio Efektivitas Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan di tabel 4, hampir seluruh indikator sasaran kinerja telah mencapai atau melampaui target yang ditetapkan, sehingga dapat dikategorikan efektif. Ketidakefektifan pada indikator angka kematian bayi pada tahun 2022 menunjukkan adanya tantangan awal dalam pencapaian outcome, namun perbaikan yang signifikan pada tahun berikutnya mencerminkan adanya respons kebijakan dan evaluasi program yang berjalan dengan baik. Temuan ini sejalan dengan teori efektivitas yang menekankan pencapaian outcome sebagai ukuran utama keberhasilan organisasi sektor publik dan mendukung hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa efektivitas program kesehatan meningkat seiring dengan penguatan perencanaan dan pengendalian kinerja

Secara keseluruhan, pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip *value for money* pada Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta telah berjalan dengan baik. Pengelolaan anggaran yang ekonomis mendukung tercapainya efisiensi dan efektivitas program sehingga fluktuasi anggaran tidak secara signifikan menghambat pencapaian kinerja. Hasil ini memperkuat temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pendekatan *value for money* merupakan alat evaluasi yang relevan dalam meningkatkan akuntabilitas dan kualitas pelayanan publik.

CONCLUSIONS

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta serta penerapan konsep *value for money* dalam pengelolaan anggaran Tahun Anggaran 2022–2024. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mampu mempertahankan kinerja keuangannya dengan baik meskipun menghadapi fluktuasi dan penurunan anggaran pada beberapa program. Tingkat realisasi anggaran yang tinggi dan pencapaian indikator kinerja yang sebagian besar sesuai dengan target mencerminkan pengelolaan anggaran yang terencana dan terkendali. Berdasarkan pendekatan value for money, pengelolaan anggaran Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta telah memenuhi prinsip ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Penggunaan anggaran secara ekonomis tercermin dari rasio ekonomi yang konsisten berada di bawah 100 persen. Efisiensi ditunjukkan oleh kemampuan instansi dalam menghasilkan output kinerja yang optimal dibandingkan dengan input anggaran, sementara efektivitas terlihat dari tercapainya sebagian besar target kinerja yang telah ditetapkan. Meskipun terdapat indikator yang belum optimal pada awal periode penelitian, perbaikan kinerja pada tahun-tahun berikutnya menunjukkan adanya evaluasi dan pengendalian program yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan konsep value for money pada Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung pencapaian tujuan pelayanan kesehatan daerah. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan memperluas periode analisis, menambahkan indikator nonkeuangan, atau menggunakan pendekatan metode yang berbeda agar penilaian kinerja sektor publik di bidang kesehatan menjadi lebih komprehensif dan mendalam.

REFERENCES

- Amril, Syamsuri, H., & Baso, M. I. H. (2024). Analisis Sector Service Quality: Analysis Models Value for Money. *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(4), 1–9.
- Aulia, E. N., & Nugraheni, A. P. (2022). Jurnal Transekonomika: Akuntansi, Bisnis, dan Keuangan. *Jurnal Transekonomika: Akuntansi, Bisnis, dan Keuangan*, 2(6), 413–419.
- Ayu, I. (2022). Implikasi Kinerja Keuangan Terhadap Nilai dan Keuntungan Bisnis. *PERSPEKTIF: Sudut Pandang Lintas Pengetahuan*, 1(1), 381–385.
- Barton, R., Aibinu, A. A., & Oliveros, J. (2019). The Value for Money Concept in Investment Evaluation: Deconstructing its Meaning for Better Decision Making. *Project Management Journal*, 50(2), 210–225.
- Hamid, A., & Lamuda, I. (2019). Evaluation of Financial Performance through Approach to Value for Money. *Gorontalo Accounting Journal*, 2(1), 1–11.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2004). *Management Accounting*. Thomson.
- Haryadi, A., Rokhmawati, A., & Indrawati, N. (2022). Analisis Value for Money pada Evaluasi Kelayakan Investasi Infrastruktur Publik Kerjasama Pemerintah Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Kota Pekanbaru. *Jurnal Daya Saing*, 8(3), 369–383.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Mahmudi. (2016). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.

- Mawardi, D., Harianto, K., & Kusumawardani, M. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan pada Kegiatan BAPPEDA Kabupaten Kediri Tahun Anggaran 2017--2021 menggunakan Konsep Value for Money. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 1(4), 72–80.
- Nordiawan, D., & Hertianti, A. (2010). *Akuntansi Sektor Publik* (2 ed.). Salemba Empat.
- Perdana, T. A., Budiantoro, R. A., & Putra, F. I. F. S. (2020). Mengukur Kinerja APBD Kota Surabaya: Analisis Value for Money. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 16(2), 339–346.
- Prasetyo, A., Dewi, R. R., & Masitoh, E. (2022). Analisis Kinerja Berdasarkan Konsep Value for Money pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas Penumpang Kota Surakarta. *Equilibrium Journal*, 11(2), 21–27.
- Rahmah, H. S., Gurendrawati, E., & Utaminingsyas, T. H. (2024). Financial Performance Analysis using the Value for Money Approach: Case Study at UPT Sentra Terpadu Inten Suweni. *Journal of Business Innovation and Accounting Research*, 1(2), 110–121.
- Sanjaya, D. H., & Priyadi, M. P. (2019). Analisis Value for Money dalam Pengukuran Kinerja Dinas Kesehatan Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(12), 1–7.
- Solihin, D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Value for Money pada Politeknik TEDC Bandung. *Jurnal TEDC*, 13(2), 102–107.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Trilaksono, B. A., & Handayani, N. (2020). Analisis Value for Money dan Akuntabilitas dalam Meningkatkan Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(4).
- Zufri, M., & Tyoso, J. S. P. (2018). Peningkatan Kualitas Atlet pada KONI Kota Semarang Ditinjau dengan Analisis Value for Money. *Serat Asitya*, 6(1), 69.